

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Ada Modifikasi dalam Proyek Revitalisasi Monas

Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akhirnya menghentikan sementara proyek revitalisasi Monas setelah melakukan rapat koordinasi dengan DPRD DKI Jakarta.

Pantauan Wartakotalive.com, Rabu (29/1), lokasi proyek tampak gersang, imbas dari penebangan pohon akibat revitalisasi itu. Area proyek tampak sepi. Tidak ada kegiatan atau seorang pun di lokasi proyek tersebut. Yang terlihat hanya alat berat dan batu-batu yang tertumpuk di kawasan proyek.

Salah satu petugas keamanan yang enggan menyebutkan namanya menyatakan, sejak pagi sudah tidak ada kegiatan di area proyek revitalisasi Monas itu.

"Emang dari pagi udah nggak ada pengerjaan. Biasanya ada aja orang yang kerja, cuma sejak pagi tadi udah nggak ada," kata petugas keamanan di Monas, Rabu (29/1).

Seperti diberitakan Warta Kota (29/1), Pemprov DKI Jakarta menghentikan sementara proyek revitalisasi sisi selatan Monumen Nasional (Monas), mulai Rabu (29/1). Proyek senilai Rp 50 miliar itu dihentikan setelah Pemprov DKI Jakarta

menggelar rapat bersama dan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi dengan DPRD DKI Jakarta.

Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah mengatakan, proyek dihentikan sampai pemerintah daerah mendapat rekomendasi dari Komisi Pengarah Kawasan Medan Merdeka yang terdiri dari tujuh instansi.

Adapun Ketua Komisi Pengarah adalah Menteri Sekretaris Negara dan Sekretaris Komisi Pengarah adalah Gubernur DKI Jakarta. Sedangkan lima anggota komisi adalah Menteri Perhubungan; Menteri Lingkungan Hidup; Menteri Pekerjaan Umum; Menteri Pendidikan dan Kebudayaan; serta Menteri Pariwisata.

"Kalau kami sebetulnya lebih suka diteruskan proyeknya. Tapi setelah rapat koordinasi dengan DPRD DKI, kami hentikan dulu untuk menghormati (keputusan rapat)," ujar Saefullah di Monas Jakarta Pusat, Selasa (28/1).

Amfiteater

Sementara itu, kemarin, Saefullah mengakui bahwa ada modifikasi dalam proyek revitalisasi Monas. Namun mantan Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat

itu mengklaim proyeknya masih sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 25 tahun 1995 tentang Pembangunan Kawasan Medan Merdeka di Wilayah DKI Jakarta.

"Modifikasinya ada amfiteater (plaza) dan di sini nanti ada semacam tempat duduk seperti tribun," kata Saefullah pada Rabu (29/1).

Saefullah mengatakan, amfiteater nantinya dapat digunakan oleh pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat bila ingin mengadakan kegiatan resmi seperti upacara. Monas dijadikan latar belakang saat upacara, sehingga bisa membangkitkan semangat patriot dalam menjalankan tugasnya melayani masyarakat.

"Saat ini kami hanya mengerjakan yang sisi selatan, yang lain tidak ada perubahan dan desain sisi selatan sudah kami laporkan kepada Komisi Pengarah," ujar Saefullah.

Dalam kesempatan itu, Saefullah menjelaskan alasan DKI 'getol' mengerjakan proyek revitalisasi Monas. Kata dia, proyek tersebut harus diakselerasi pemerintah daerah agar dapat digunakan sesuai fungsinya.

"Karena ada rencana akselerasi makanya harus selesai, karena kami ngejar fungsinya

biar dapat digunakan," katanya.

Kolam selapangan

Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta Heru Hermawanto menambahkan, pihaknya hanya menyiapkan Detail Engineering Design (DED) soal revitalisasi sisi selatan Monas.

Hal itu dilakukan karena mengukur kemampuannya dalam menggarap sisi selatan Monas. "Yang DED untuk selatan saja sementara yang lainnya nanti," ujar Heru.

Direktur Utama PT Bahana Prima Nusantara, Muhidin Shaleh mengatakan, selain membangun plaza, pihaknya juga membangun kolam air dengan luas seperti lapangan sepak bola. "Nanti juga ada kolam air, luasannya sekitar 97x40 meter, ya seperti lapangan sepak bola," ujar Muhidin.

Menurut dia, nantinya di bawah air akan dipasang lampu sorot warna-warni yang mengarah ke Tugu Monas. Bahkan di setiap sisi kiri dan kanan kolam terdapat lampu untuk mempercantik lokasi bersejarah tersebut. "Untuk progres pembangunannya sampai kemarin sudah hampir 90 persen," katanya. (faj/jos)